

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Keuangan Mahasantriwati Asrama 1 Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen keuangan Mahasantriwati Asrama 1 Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin secara garis besar sudah optimal dalam pengelolaannya, hanya saja ada beberapa mahasantriwati yang kurang tepat dalam mengalokasikan keuangannya. Mahasantriwati yang menjadi informan ini juga melakukan manajemen keuangan seperti untuk keperluan sehari-hari, untuk penunjang perkuliahan, dan ada juga mahasantriwati yang menyisihkan sebagian kecil uangnya untuk ditabung. Mahasantriwati yang menjadi informan mendapat kiriman orang tua per bulan sebagai satu satunya pemasukan mereka dengan beragam jumlahnya, tetapi ada 2 orang yang memutuskan untuk menambah pemasukan mereka dengan berjualan *online shop*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasantriwati asrama telah melakukan manajemen keuangan dengan baik, hanya saja ada beberapa faktor yang membuat mereka masih kesulitan dalam mengelola keuangannya selama di asrama, ada beberapa mahasantriwati yang masih sulit dalam membedakan mana keinginan dan mana kebutuhan, sehingga terkadang mereka mengalokasikan uang mereka kurang tepat dan terarah.

2. Kendala-Kendala Dalam Manajemen Keuangan Pribadi

Beberapa mahasantriwati yang menjadi informan mengatakan bahwa masih bingung dalam mengatur dan menentukan kebijakan keuangannya. Kendala yang dirasakan beberapa mahasantriwati dalam manajemen keuangannya, diantaranya:

- a. Perilaku konsumtif (boros)
- b. Padatnya kegiatan perkuliahan dan asrama
- c. Keterlambatan uang kiriman orang tua
- d. Sifat malas

B. Saran-saran

1. Bagi informan (Mahasantriwati Asrama 1 Ma'had Al-Jami'ah)

Informan penelitian diharapkan mampu mengurangi gaya hidup boros dan mulai berfokus pada peningkatan kualitas diri dan mampu memberikan pengaruh positif kepada teman sekitar maupun masyarakat. Cara untuk mengurangi perilaku boros dapat dilakukan dengan berhemat dengan cara membuat daftar belanja sebelum membeli sehingga pengeluaran dapat terencana dengan baik setiap bulannya dan menabung. Selain berhemat, mahasantriwati dapat juga mengontrol keinginan dengan cara membeli barang sesuai kebutuhan. Untuk makanan mahasantriwati juga dapat mengatur waktu dengan baik, sehingga dapat memasak sendiri dan mencuci pakaian sendiri. Kemudian cara agar tidak terpengaruh teman dari perilaku boros dengan cara mengingatkan dan

meningkatkan kegiatan positif seperti ibadah dan belajar serta lebih peka terhadap lingkungan sekitar.

2. Bagi orang tua (keluarga)

Orang tua dan keluarga diharapkan mampu berperan serta dalam mengurangi gaya hidup boros pada mahasantriwati asrama 1 Ma'had Al-Jami'ah. Peran orang tua dapat dilakukan dengan cara mengajarkan cara mengatur keuangan meliputi mengirimkan uang sesuai dengan kebutuhan mahasantriwati, mengajarkan cara menabung, cara mengatur keuangan, cara berhemat dan tidak sering menengok anaknya ketika berada di asrama dengan membawa pengaruh gaya hidup dirumah, membatasi uang saku, serta mengajarkan kesederhanaan dan mengajarkan untuk bersedekah.

3. Bagi Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Ma'had Al-Jami'ah juga diharapkan mampu berperan serta dalam mengurangi gaya hidup boros pada mahasantriwati, salah satunya dengan cara lebih banyak menyediakan fasilitas untuk memasak sehingga mengurangi antrian, lebih banyak menyediakan tempat mencuci pakaian, mempersingkat jam buka koperasi, menurunkan harga dan mengurangi pasokan makanan di koperasi asrama, serta perlu adanya kontrol terhadap uang saku mahasantriwati dan adanya pelajaran tentang bagaimana hidup sederhana, agar tujuan yang ingin dicapai Ma'had dalam pendidikan karakter dan kepribadian mahasantriwati dapat tercapai dengan baik.